ABSTRAK

Menyusui merupakan tanggung jawab ibu postpartum. Namun, kembalinya ibu untuk bekerja merupakan kendala menyusui ekslusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi ibu bekerja terhadap pemberian ASI ekslusif di Dusun Tlogoringin Desa Tlogosadang Paciran Kabupaten Lamongan.

Desain penelitian ini adalah *observasional* yang bersifat analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebesar 30 orang kemudian diambil sampel menggunakan metode *simple random sampling* dan didapatkan 28 responden. Instrument yang digunakan adalah bentuk skala likert untuk motivasi dan kuesioner untuk pemberian ASI ekslusif yg diolah menggunakan *editing, skoring, coding, cleaning, tabulating*. Data dianalisa dengan uji *chi square.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki motivasi cukup adalah sebanyak 17 orang (60.7%), motivasi baik sebanyak 11 orang (39.3%). Hasil uji *chi square* dengan tingkat kemaknaan (α : 0.05) didapatkan nilai ρ : 0.003 berarti $\rho < \alpha$, maka Ho ditolak berarti ada hubungan antara motivasi ibu bekerja dengan pemberian ASI ekslusif pada bayi usia 6-12 bulan di Dusun Tlogoringin Desa Tlogosadang Paciran Lamongan.

Ibu bekerja, dalam pemberian ASI ekslusif dipengaruhi oleh motivasi dalam dirinya, dimana motivasi merupakan penggerak atau keinginan dalam ibu sendiri dalam memberikan ASI secara ekslusif. Untuk meningkatkan motivasi ibu bekerja dalam memberikan ASI ekslusif. Perlu adanya informasi dari petugas kesehatan tentang managemen laktasi dan manfaat ASI ekslusif serta penyediaan pojok laktasi ditempat ibu bekerja.

Kata kunci : ASI ekslusif, Ibu bekerja, Motivasi.